

SKRIPSI
PENGARUH *OPERATING CASH FLOW, LEVERAGE,*
FIRM SIZE, THE COMPOSITION OF THE BOARD
COMMISSIONERS, DAN MANAGERIAL OWNERSHIP
TERHADAP *EARNING PERSISTENCE* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : JOSELLIN TANNIA
NIM : 125180322

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JOSELLIN TANNIA
NPM : 125180322
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *OPERATING CASH FLOW*,
LEVERAGE, FIRM SIZE, THE COMPOSITION OF
THE BOARD COMMISSIONERS, DAN
MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP
EARNING PERSISTENCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Jakarta, 24 November 2021

Pembimbing,



(Widyasari, SE, M.Si., Ak, CPA, CA)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JOSELLIN TANNIA

NIM : 125180322

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH OPERATING CASH FLOW, LEVERAGE, FIRM SIZE, THE COMPOSITION OF THE BOARD COMMISSIONERS, DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP EARNING PERSISTENCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Rousilita Suhendah S.E., M.Si.Ak., CA.
2. Anggota : Widyasari, SE, M.Si., Ak, CPA, CA
Yanti S.E., Ak., M.Si, CA.

Jakarta, 14 Januari 2022

Pembimbing,



(Widyasari, SE, M.Si., Ak, CPA, CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

***PENGARUH OPERATING CASH FLOW, LEVERAGE, FIRM SIZE,
THE COMPOSITION OF THE BOARD COMMISSIONERS, DAN
MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP EARNING
PERSISTENCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020***

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh *operating cash flow, leverage, firm size, the composition of the board commissioners, dan managerial ownership* terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sebanyak 30 perusahaan memenuhi kriteria sampel. Penelitian menggunakan data panel yang diolah menggunakan Eviews versi 12.0 dan Microsoft Excel 2016. Hasil dari penelitian ini membuktikan *leverage* mempengaruhi persistensi laba, sedangkan *operating cash flow, firm size, the composition of the board commissioners, dan managerial ownership* tidak terbukti mempengaruhi persistensi laba. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa *operating cash flow* yang dapat digunakan untuk memprediksi laba harus stabil, serta variabel seperti *firm size, the composition of the board commissioners, dan managerial ownership* belum tentu menjadi indikator persistensi laba karena semuanya tetap bergantung pada kinerja perusahaan itu sendiri.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Komposisi Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Persistensi laba

This research aims to prove the effect of operating cash flow, leverage, firm size, composition of the board of commissioners, and managerial ownership on earnings persistence in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The sample selection technique used was purposive sampling and as many as 30 companies met the sample criteria. The research uses panel data that is processed using Eviews version 12.0 and Microsoft Excel 2016. The results of this study prove that leverage affects earnings persistence, while operating cash flow, firm size, board composition, and managerial ownership

are not proven to affect earnings persistence. This study further implies that operating cash flow that can be used to predict earnings must be stable, and the separate variables of company size, board of commissioners composition, and managerial ownership are not necessarily indicators of earnings persistence because they are all fixed on the performance of the company itself.

Key words: *Operating Cash Flow, Leverage, Firm Size, The Composition of The Board Commissioners, Managerial Ownership, Earnings Persistence*

HALAMAN MOTTO

"It always seems impossible until it's done."

-Nelson Mandela-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan mental dan fisik serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan-masukan yang membantu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH *OPERATING CASH FLOW, LEVERAGE, FIRM SIZE, THE COMPOSITION OF THE BOARD COMMISSIONERS*, DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP *EARNING PERSISTENCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi baik secara ilmu maupun dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai tepat waktu. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyasari, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran, pengarahan, serta dukungan selama proses penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Para dosen dan staff pendidik lainnya yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang berguna selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
7. Papi, mami, koko, dan anggota keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan perhatian kepada penulis agar dapat dengan baik menyelesaikan skripsi,
8. Teman-teman seperjuangan skripsi yaitu Veronika, Mila, Evelyn, Michelle yang telah memberikan banyak saran, dukungan, serta motivasi selama penulisan skripsi.
9. Ci Eka yang telah memberikan banyak masukan dan saran serta contoh agar penulisan skripsi dapat ditulis sebaik-baiknya.
10. Seluruh teman satu angkatan tahun 2018 Universitas Tarumanagara fakultas Ekonomi dan Bisnis dan pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah turut membantu proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun saya nantikan agar laporan ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata terima kasih kepada para pembaca semoga dapat memberikan manfaat dan informasi yang dibutuhkan. Penulis meminta maaf jika ada kekurangan dalam penulisan laporan ini.

Jakarta, 24 november 2021

Penulis,



(Josellin Tannia)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 3 |
| 3. Batasan Masalah..... | 5 |
| 4. Rumusan Masalah | 5 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Gambaran Umum Teori | 8 |
| 1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>) | 8 |
| 2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>) | 9 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 10 |
| 1. Persistensi Laba..... | 10 |
| 2. <i>Operating Cash Flow</i> | 11 |
| 3. <i>Leverage</i> | 11 |
| 4. <i>Firm Size</i> | 12 |
| 5. <i>The Composition of The Board Commissioners</i> | 12 |

| | |
|---|----|
| 6. <i>Managerial Ownership</i> | 13 |
| C. Kaitan Antara Variabel-Variabel | 14 |
| 1. Hubungan Antara <i>Operating Cash Flow</i> dengan Persistensi Laba..... | 14 |
| 2. Hubungan Antara <i>Leverage</i> dengan Persistensi Laba..... | 14 |
| 3. Hubungan Antara <i>Firm Size</i> dengan Persistensi Laba | 15 |
| 4. Hubungan Antara <i>The Composition of The Board Commissioners</i> dengan Persistensi Laba | 15 |
| 5. Hubungan Antara <i>Managerial Ownership</i> dengan Persistensi Laba | 16 |
| D. Penelitian yang Relevan..... | 17 |
| E. Kerangka Pemikiran | 21 |
| F. Hipotesis Penelitian | 22 |
| 1. Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> terhadap Persistensi Laba | 22 |
| 2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Persistensi Laba | 23 |
| 3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Persistensi Laba | 24 |
| 4. Pengaruh <i>The Composition of The Board Commissioners</i> terhadap Persistensi Laba | 24 |
| 5. Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> terhadap Persistensi Laba | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Desain Penelitian | 26 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel | 27 |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 28 |
| 1. Variabel Dependen..... | 28 |
| 2. Variabel Independen | 28 |
| D. Analisis Data..... | 31 |
| 1. Statistik Deskriptif | 31 |
| 2. Regresi Data Panel | 31 |
| 3. Regresi Linear Berganda..... | 35 |
| 4. Analisis Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)..... | 36 |
| 5. Uji F (Simultan) | 36 |
| 6. Uji T (Parsial)..... | 37 |

| | |
|---|-----|
| E. Asumsi Analisis Data..... | 37 |
| 1. Uji Multikolinieritas..... | 38 |
| 2. Uji Heteroskedastisitas..... | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian..... | 39 |
| B. Deskripsi Objek Penelitian..... | 43 |
| C. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik..... | 46 |
| 1. Regresi Data Panel..... | 46 |
| 2. Pemilihan Model Data Panel..... | 50 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 54 |
| D. Hasil Analisis Data..... | 56 |
| 1. Regresi Linear Berganda..... | 56 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)..... | 59 |
| 3. Uji F (Simultan)..... | 60 |
| 4. Uji T (Parsial)..... | 61 |
| E. Pembahasan..... | 64 |
| 1. Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> terhadap Persistensi Laba..... | 65 |
| 2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Persistensi Laba..... | 66 |
| 3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Persistensi Laba..... | 67 |
| 4. Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris terhadap Persistensi Laba..... | 68 |
| 5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Persistensi Laba..... | 69 |
| BAB V PENUTUP..... | 71 |
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Keterbatasan dan Saran..... | 73 |
| 1. Keterbatasan..... | 73 |
| 2. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| LAMPIRAN..... | 79 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 888 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan..... | 17 |
| Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel..... | 30 |
| Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel | 39 |
| Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian..... | 40 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 43 |
| Tabel 4.4 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i> | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i> | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i> | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i> | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i> | 53 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas | 56 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 57 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 60 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji F..... | 61 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji T..... | 62 |
| Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 22 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Daftar Hasil Perhitungan Variabel | 79 |
| Lampiran 2. Uji Statistik Deskriptif..... | 82 |
| Lampiran 3. Uji <i>Common Effect Model</i> | 82 |
| Lampiran 4. Uji <i>Fixed Effect Model</i> | 83 |
| Lampiran 5. Uji <i>Random Effect Model</i> | 84 |
| Lampiran 6. Uji <i>Chow</i> | 85 |
| Lampiran 7. Uji <i>Hausman</i> | 86 |
| Lampiran 8. Uji Multikolinearitas | 87 |
| Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dengan tujuan memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, meramalkan laba masa depan, memperkirakan tingkat resiko dan aktivitas ekonomi perusahaan, Salah satu informasi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan yang tertuang dalam laporan laba rugi.

Laba menggambarkan secara menyeluruh keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi usaha perusahaan dalam satu periode, maka dari itu laba dapat dijadikan salah satu parameter kinerja perusahaan. Kebanyakan pengguna seperti investor dan kreditor menggunakan laba sebagai acuan keputusan mereka karena laba dianggap memiliki kemampuan untuk memprediksi dengan begitu dapat mengurangi resiko ketidakpastian. Laba yang diharapkan tidak hanya laba yang tinggi saja, namun laba juga harus bisa mencerminkan laba yang stabil dan berkelanjutan (sustainable earning) dimasa depan. Kondisi ini disebut juga dengan laba yang persisten.

Laba yang persisten menjadi fokus utama para pengguna laporan keuangan. Perusahaan dengan laba tidak persisten akan sulit dipercaya oleh investor atau pengguna lainnya karena akan berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat dimana sulit untuk memprediksikan laba masa depan dan resiko yang

akan dihadapi. Artinya semakin persisten laba suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai relevansi pada akurasi pengambilan keputusan (Bandi,2012). Mengukur tingkat persistensi laba suatu perusahaan dapat mengetahui juga tingkat keberlangsungan laba perusahaan (Nina dkk, 2014).

Persistensi laba menjadi faktor penting sehingga suatu perusahaan seharusnya bisa menyajikan laba yang persisten. Namun fenomena menarik mengenai persistensi laba terjadi pada PT Semen Baturaja Tbk. (SMBR) mengalami penurunan laba dari tahun 2017-2020. Penurunan laba yang dialami SMBR makin tinggi setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 30,43%, lalu tahun ke 2018 ke 2019 turun sebesar 40,44%, dan penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 57,88%. Rasio persistensi laba juga menurun seiring penurunan laba operasional perusahaan. Fenomena ini menimbulkan berbagai pertanyaan bagi para pembacanya seperti apa penyebab penurunan laba yang terus-menerus, mengapa laba perusahaan tidak persisten, atau faktor-faktor apa yang mempengaruhi persistensi laba suatu perusahaan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi persistensi laba, salah satunya adalah *operating cash flow* (arus kas operasi). *Operating cash flow* erat kaitannya dengan laba yang persisten karena sebagian besar aktivitas *operating cash flow* berasal dari transaksi yang mempengaruhi penentuan laba rugi suatu perusahaan, maka secara tidak langsung *operating cash flow* mempengaruhi tingkat persistensi suatu laba.

Selain *operating cash flow*, *leverage* juga dianggap menjadi faktor yang mempengaruhi persistensi laba. Perusahaan yang baik adalah perusahaan dengan nilai *leverage* yang rendah karena menggambarkan kestabilan keuangan perusahaan tersebut, sehingga akan lebih mudah untuk memprediksi laba dimasa depan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa tingkat *leverage* secara tidak langsung dapat menggambarkan persistensi laba suatu perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi persistensi laba adalah *firm size*. Perusahaan yang lebih besar dianggap lebih bisa menghasilkan laba dibanding perusahaan kecil, oleh karena itu semakin besar perusahaan diharapkan pertumbuhan labanya semakin tinggi. Pertumbuhan laba yang tinggi artinya laba suatu perusahaan berkesinambungan atau dapat dikatakan persisten.

The composition of the board of commissioners juga dianggap dapat mempengaruhi persistensi laba perusahaan. Komposisi dewan komisaris yang baik diharapkan dapat mendorong manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkualitas setiap tahunnya sehingga laba suatu perusahaan akan persisten.

Faktor lainnya yaitu *managerial ownership* atau kepemilikan manajerial. Manajer akan berperan sebagai manajer dan pemegang saham, sehingga diharapkan akan lebih aktif menghasilkan laba yang berkualitas dan persisten.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, tingkat persistensi laba penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk mengambil keputusan, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba ini menarik untuk diteliti dengan judul “PENGARUH OPERATING CASH FLOW, LEVERAGE, FIRM SIZE, THE COMPOSITION OF THE BOARD COMMISSIONERS, DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP EARNING PERSISTENCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”

2. Identifikasi Masalah

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba. Namun pada beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan pendapat antara peneliti yang satu dengan lainnya. Hasil penelitian terdahulu yang kontradiktif diantaranya sebagai berikut:

Pengaruh *operating cash flow* terhadap persistensi laba dalam penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2017) menyimpulkan bahwa *operating cash flow*

berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Kesimpulan yang sama juga dinyatakan oleh Widiatmoko & Indarti (2019) dan Rohit & Suhendah (2021). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maqfiroh & Kusmuriyanto (2018) dengan hasil *operating cash flow* tidak berpengaruh pada persistensi laba. Menurut mereka arus kas yang tinggi tidak selalu dapat meningkatkan persistensi laba.

Menurut Sulastri (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap persistensi laba. Namun menurut Widiatmoko & Indarti (2019) pengaruh *leverage* terhadap persistensi laba adalah negatif signifikan. Rahmadhani (2016) berpendapat bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba. Bertolak belakang dengan hasil penelitian Prakosa (2019) yang menyatakan tidak ada pengaruh *leverage* terhadap persistensi laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Putri (2015) menyimpulkan *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba. Pendapat lain dinyatakan oleh Hartanto & Hastuti (2021) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan dalam penelitian Rohit & Suhendah (2021) menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Maqfiroh & Kusmuriyanto (2018).

Variabel *The composition of the board of commissioners* atau komposisi dewan komisaris diteliti oleh Yulia dkk.(2018) dan Khafid (2012) menyimpulkan pernyataan yang sama bahwa komposisi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Sedangkan menurut pendapat Prakosa (2019) komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Kesimpulan ini tidak didukung dalam penelitian Putra (2016) yang menyatakan bahwa komposisi dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba suatu perusahaan.

Faktor lainnya yang juga menjadi perdebatan adalah *managerial ownership* (kepemilikan manajerial). Kesimpulan yang dinyatakan oleh Rachmanto (2021) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini di dukung oleh penelitian Nurochman & Solikhah (2015). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yulia dkk.(2018) dan Khafid (2012) dimana mereka menyatakan bahwa kepemilikan berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Terdapat banyak penelitian yang kontradiktif maka penulis menjadi tertarik untuk meneliti kembali sehingga dapat memberikan bukti – bukti yang lebih akurat mengenai topik tersebut.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan mendapatkan hasil yang akurat, maka penelitian ini dibatasi pada pengujian *operating cash flow, leverage, firm size*, komposisi dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen terhadap persistensi laba perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini hanya akan dibatasi pada perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia yang telah menyerahkan laporan keuangan tahunannya dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini akan meneliti permasalahan – permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah *Operating Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Persistence*?
- b. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Persistence*?
- c. Apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Persistence*?
- d. Apakah *The composition of the board of commissioners* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Persistence*?
- e. Apakah *Managerial ownership* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Persistence*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

- a. Pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *Earning Persistence* pada perusahaan manufaktur
- b. Pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Persistence* pada perusahaan manufaktur
- c. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Earning Persistence* pada perusahaan manufaktur
- d. Pengaruh *The composition of the board of commissioners* terhadap *Earning Persistence* pada perusahaan manufaktur
- e. Pengaruh *Managerial ownership* terhadap *Earning Persistence* pada perusahaan manufaktur

2. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan peneliti dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan:

- a. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi persistensi laba sehingga manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan berbagai faktor yang ada dan mengambil langkah dan keputusan yang tepat untuk mempertahankan persistensi laba perusahaannya.
- b. Bagi pengguna eksternal laporan keuangan
Memberikan informasi kepada para investor dan kreditor untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta acuan sebelum investor atau calon investor membuat keputusan investasi. Bagi kreditor, penelitian ini diharapkan memberikan pertimbangan untuk pemberian kredit.

c. Bagi peneliti lain

Memberikan referensi bagi peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu Mastuti Wijayanti S. (2018). *Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Bandi, B. (2012). Finance Perspective versus Accounting Perspective: The Case of Earnings Persistence in Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, 4(9), 191–199.
- Dewi, N. P. L., & Putri, I. G. A. . A. D. (2015). Pengaruh Book-Tax Difference , Arus Kas Operasi , Arus Kas Akrua , Dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 244–260.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131–1148.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5 ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hartanto, E., & Rini Tri Hastuti. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 322–330.
- IAI. (2009). PSAK 2 Laporan Arus Kas. In *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-8-psak-2-laporan-arus-kas>
- IAI. (2013). PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan,. In *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>

- Khafid, M. (2012). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 139–148.
- Larasati, A. P., & Ricky, A. M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Trisakti School of Management, Jakarta.
- Maqfiroh, C. S., & Kusmuriyanto. (2018). The Influence of Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage, and Firm Size towards Earnings Persistence. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 151–158.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiara Nurul Haqi. (2018). *Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba*. Universitas Pasundan, Bandung.
- Nina, Basri, H., & Muhammad Arfan. (2014). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, Dan Financial Leverage Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 1–12.
- Nuraini, M. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurochman, A., & Solikhah, B. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9.
- Prakosa, L. Y. (2019). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Laurentius*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Putra, R. R. (2016). *Pengaruh Akrua, Arus Kas Operasi, Corporate Governance, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rachmanto, A. S. A. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Book Tax Difference, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris*

Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indo. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Rahmadhani, A. (2016). Pengaruh Book-Tax Differences, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akruai, dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, 3(1), 2163–2176.
- Rohit, & Rouslita Suhendah. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 146–154.
- Saputera, E. N., Norita, & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 523–532.
- Sarah, V., Ahmad Jibrail, S. E. M. ., & Sudrajat Martadinata, M. S. . (2019). Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Tambora*, 3(1), 45–54.
- Sulastri, D. A. (2014). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akruai Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)*. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Sulistiyowati. (2008). *Manfaat Informasi Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba Masa yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Univeritas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Supriono. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Dengan Book Tax Defferences Seagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 9(1), 58–67.
- Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2019). Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage and Earning Persistence in Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 151–159.
- Yanti, Y. (2017). The Effects of Operating Cash Flow, Sales Volatility, and Leverage

on Earnings' Persistence. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(1), 1535–1544.

Yulia, A., Muhairah, I. Z., Daud, R. M., & Linda. (2018). The Effect of Book-Tax Difference , Accrual Cash Flow and Good Corporate Governance on Earnings Persistence of Manufacturing Companies Listed on IDX in 2010-2014. *Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution*, 9(1), 26–38.